

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Deskriptif *Cross Sectional*, dengan melakukan observasi dalam satu kali pertemuan dalam satu waktu, dengan tujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu terhadap penanganan tersedak pada anak di Dusun Kliwonan Sidorejo Godean Sleman.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek yang sudah di tentukan dan telah memenuhi kriteria dalam penelitian (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini jumlah populasi ada 97 orang ibu yang pernah mempunyai anak di Dusun Kliwonan Sidorejo Godean Sleman.

2. Sampel dan Teknik *Sampling*

Penggunaan rumus untuk menentukan jumlah sampel bisa menggunakan rumus Solvin (Nursalam, 2013) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{97}{1 + 97 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{97}{1.14}$$

$$n = 78 \text{ orang}$$

Keterangan:

- n : Besar sampel
 N : Besar populasi
 d : Tingkat Signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas, total sampel yang digunakan adalah 78 ibu. Teknik sampling pada penelitian ini yang digunakan adalah dengan *purposive sampling* atau peneliti menentukan sendiri sampel yang di ambil, sesuai karakter yang ingin di teliti oleh peneliti (Sugiyono, 2016).

Penambahan jumlah sampel perlu dilakukan untuk mengantisipasi terjadi *drop out* pada sampel yang sudah ditentukan (Dahlan, 2010), dengan menggunakan rumus:

$$n^t = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan:

- n^t : Ukuran sampel setelah revisi
 n : Ukuran sampel asli
 f : Prediksi presentase *drop out*, diperkirakan 10% (0,1)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang digunakan pada penenelitian ini adalah

$$n^t = \frac{78}{1 - 0,1}$$

$$n^t = \frac{78}{0,9}$$

$$n^t = 87$$

Dari perhitungan diatas hasil akhir sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 87 responden.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang berada dan tinggal di dusun Kliwonan.
- 2) Ibu yang pernah memiliki anak.
- 3) Ibu yang bersedia dan setuju menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- 2) Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Kliwonan Sidorejo Godean Sleman. Penelitian ini dilakukan pada bulan February – Maret 2019

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan tersedak pada anak.

E. Definisi Operasional

Merupakan suatu alat untuk mempermudah dan berguna dalam penelitian untuk membatasi penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan tersedak	Pemahaman ibu dalam penanganan tersedak 1. Pengertian Tersedak 2. Penyebab tersedak 3. Tanda dan gejala tersedak 4. Mekanisme Tersedak 5. Pnanganan Tersedak 6. Pencagahan Tersedak	Ordinal	1. Pengetahuan Baik 76-100% 2. Pengetahuan Cukup 56-75% 3. Pengetahuan Kurang <56%

Skala yang digunakan, dikategorikan menjadi tiga, yaitu (Arikunto, 2013):

1. Kategori dikatakan Baik yaitu Responden menjawab dengan benar 76-100% dari yang diinginkan
2. Kategori dikatakan Cukup yaitu Responden menjawab dengan benar 56-75% dari yang diinginkan
3. Kategori dikatakan Kurang yaitu Responden menjawab dengan benar <55% dari yang diinginkan

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian kuesioner. Kuesioner ini mengadopsi dari penelitian yang suda ada sebelumnya, oleh (Sari et al, 2018). Kuesioner yang digunakan berfungsi untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang tersedak pada anak.

1. Kuesioner data demografi

Peneliti menggunakan kuesioner yang sudah ada dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik responden meliputi nama, usia,

pendidikan, pekerjaan. Pertanyaan yang digunakan berupa pertanyaan uraian.

2. Kuesioner Pengetahuan ibu tentang tersedak

Peneliti menggunakan kuesioner untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan tersedak pada anak, terdiri dari beberapa komponen pengetahuan tentang tersedak pada anak, Penyebab tersedak pada anak, tanda gejala tersedak, mekanisme tersedak, penanganan tersedak pada anak.

Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman*. Pertanyaan dalam kuesioner ini adalah tentang pengetahuan ibu terhadap penanganan tersedak pada anak yang berbentuk suatu pernyataan dan didalamnya sudah ada dua kolom “benar” atau “salah”. Responden disuruh memberi tanda *ceklis* (✓) untuk jawaban yang dipilih. Penskorannya dalam pernyataan di bagi menjadi 2, *favorable* (positif) dan *unfavourable* (negatif). Pernyataan positif jika responden menjawab “benar” maka diberikan skor 1 dan apabila responden menjawab “salah” responden diberikan skor 0. Pernyataan negative jika responden menjawab “benar” maka responden diberikan skor 0 dan jika responden menjawab “salah” responden diberikan skor 1.

Peneliti menggunakan rumus dalam menentukan presentase tingkat pengetahuan dari jawaban yang diperoleh dari kuesioner, yaitu (Arikunto, 2013):

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Kuesioner

Variabel	Unsur	Pernyataan		Jumlah Soal
		Favorable	Unfavorable	
Tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan tersedak	1. Pengertian Tersedak	1		1
	2. Penyebab Tersedak	2,4	3	3
	3. Tanda dan gejala tersedak	6,7,8,9	5	5
	4. Mekanisme Tersedak	11,12	10,13	4
	5. Pnanganan Tersedak	16,17,19,20,22	14,15,18,21,23	10
	6. Pencegahan Tersedak	24,25	26	3
	Jumlah			26

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Mengukur alat ukur yang digunakan dalam penelitian, dan alat ukur yang dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur atau menggambarkan apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini melakukan uji validitas kepada 30 orang yang karakteristiknya hampir sama, yaitu ibu yang pernah mempunyai anak dan pernah terjadi kejadian tersedak pada anaknya di dusun Brajan.

Kuesioner yang diujikan sebanyak 30 pertanyaan, dengan menggunakan *Point Biserial*.

Point Biserial yaitu uji validitas instrument tes dengan bentuk dikotomi atau benar dengan skornya 1 dan salah dengan skornya 0. Nilai r tabel dapat dilihat dengan $df = n-2$ ($n =$ jumlah responden). Pada tingkat signifikan 5% nilai r tabel yang didapatkan (0.361), maka pertanyaan dibandingkan nilai r hasil dengan nilai r tabel, pertanyaan yang dikatakan valid adalah apabila nilai r hasil > 0.361 .

$$r_{pbi} = \frac{M_{pi} - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{P_i}{Q_i}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} : Koefisien biserial

M_p : Rerata skor subjek menjawab benar pada bulir ke-i

M_t : Rerata skor total

S_t : Standar deviasi skor total

P_i : Proporsi menjawab benar butir ke-i

Q_i : Proposi menjawab salah butir ke-i

Hasil uji validitas yang sudah dilakukan ke 30 orang terdapat 26 pertanyaan kuesioner yang valid dengan r hasil 0.41.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini dalam pengujian kuesioner uji reliabilitas gambaran tingkat pengetahuan ibu terhadap penanganan tersedak pada anak uji reliabilitasnya dengan menerapkan rumus *Kuder & Richardson 20 (KR 20)*. Dinyatakan reliabel dan berhasil mengukur apabila yang diukur koefisien reabilitasnya lebih atau sama dengan 0,6.

Rumus KR 20 :

$$KR\ 20 = \frac{n}{n-1} \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

KR 20 : Koefisien Reliabilitas KR 20

n : Jumlah item dalam test

S^2 : Varians skor keseluruhan

p : Proporsi mendapatkan nilai benar setiap item

q : Proporsi mendapatkan nilai salah setiap item

Uji validitas sudah dilakukan oleh peneliti, dari 26 pertanyaan yang valid, didapatkan 26 pertanyaan yang reliabel dengan reliabilitasnya sebesar 0.66.

H. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada masyarakat Dusun Kliwonan Sidorejo Godean setelah mendapatkan izin dari Kepala Dusun Kliwonan. Peneliti dalam pengambilan data dengan cara ikut dalam suatu acara ibu-ibu PKK yang rutin diadakan pada hari

minggu pon. Pengambilan data melalui *door to door* juga dilakukan untuk memenuhi jumlah responden yang di harapkan. Cara pengumpulan data penelitian akan meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dari bulan September 2018 dimulai dengan mencari fenomena tentang tingkat pengetahuan ibu terhadap penanganan tersedak pada anak. Peneliti membuat surat studi pendahuluan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Godean 2 dan ke Dusun Kliwonan. Surat studi pendahuluan sudah keluar peneliti datang ke puskesmas Godean 2 dan ke Dusun Kliwonan, dan mendapatkan hasil bahwa banyak ibu yang mempunyai anak yang pernah mengalami tersedak sebelumnya.

Proses selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing dan peneliti melakukan seminar proposal. Proses selanjutnya peneliti melakukan revisi hasil seminar proposal, konsultasi dengan dosen pembimbing dan dosen penguji. Peneliti juga membuat surat izin uji validitas ke PSIK PFIK UMY. Peneliti kemudian melakukan uji validitas dengan menyebarkan kuesioner pada 30 responden di Dusun Brajan. Peneliti menghitung hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan program komputer microsoft excel. Peneliti membuat surat pengantar pengajuan Etik di PSIK FKIK UMY.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti telah lulus uji etik di FKIK UMY. Peneliti kemudian membuat surat izin penelitian di PSIK FKIK UMY yang ditujukan kepada KESBANGPOL Sleman. Peneliti ke KESBANGPOL untuk mengurus surat perizinan melakukan penelitian. Proses selanjutnya peneliti memberikan surat tembusanya ke Bupati Sleman (sebagai laporan), Camat Godean, Kepala Desa Sidorejo, Kepala Dusun Kliwonan, Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.

Peneliti menyebarkan kuisisioner penelitian ke masyarakat Dusun Kliwonan sebanyak 87 orang, mulai dari bulan Februari – Maret 2019. Proses selanjutnya peneliti memberikan lembar permohonan untuk menjadi responden, memberikan penjelasan pada responden mengenai tujuan dan meminta kesediaan responden untuk menjadi responden penelitian dan responden mengisi lembar persetujuan serta menandatangani lembar persetujuan penelitian. Peneliti membagikan kuisisioner yaitu kuisisioner tingkat pengetahuan ibu terhadap penanganan tersedak pada anak ke setiap responden yang bersedia.

Peneliti memberikan penjelasan cara mengisi kuisisioner terlebih dahulu dengan cara mengerjakan diberikan tanda centang. Responden mengisi kuisisioner tingkat pengetahuan ibu terhadap penanganan tersedak pada anak. Peneliti juga mengecek kembali kelengkapan kuisisioner dan mengembalikan kuisisioner ke responden untuk

dilengkapi ketika isi kuisisioner tidak lengkap. Peneliti dalam pengambilan data dengan cara ikut dalam suatu acara ibu-ibu PKK yang rutin diadakan pada hari minggu pon. Pengambilan data melalui *door to door* juga dilakukan untuk memenuhi jumlah responden yang di harapkan.

3. Tahap Analisis

Pada tahap analisis peneliti mengumpulkan semua kuisisioner dan peneliti memasukan data yang didapat dari responden ke dalam komputer yaitu *Microsoft Excel* untuk diolah dan dianalisa, serta mengolah data dengan analisis menggunakan program SPSS yang kemudian menginterpretasikan hasil dalam laporan penelitian.

4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini yang dilakukan peneliti adalah menyusun laporan yang meliputi hasil dan pembahasan, perumusan kesimpulan dan saran, seminar hasil penelitian, dan revisi hasil penelitian.

I. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Langkah dalam pengeolahan data terdiri dari:

a. *Editing* (Penyusunan)

Merupakan suatu proses pengecekan kelengkapan dari pengisian atau kejelasan penulisan dari kuesioner penelitian. Peneliti pada penelitian ini menyuntingan dari kuesioner atau angket yang

diperoleh dari responden dan di lihat kelengkapan. Apabila terdapat kuesioner yang datanya atau informasinya terlanjur tidak lengkap dan sudah tidak mungkin dilakukan wawancara, maka kuesioner atau angket tersebut dibuang atau dikeluarkan dan apabila data terisi dengan lengkap maka langkah selanjutnya dilakukan pengelompokan data dengan menggunakan SPSS.

b. *Coding* (Mengkode data)

Proses pemberian kode atau angka pada data yang sudah diperoleh untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data. Peneliti pada penelitian ini akan melakukan pengkodean dari data yang di peroleh dan peneliti akan memasukan data ke software dikomputer. Data yang akan dilakukan coding adalah usia, pendidikan, pekerjaan. Usia diberiakn kode sesuai rasio, untuk derajat pendidikan, SD dengan kode 1, SMP dengan kode 2, SMA dengan kode 3, Sarjana dengan kode 4, sedangkan untuk pekerjaan, responden dengan pekerjaan petani dengan kode 1, ibu rumah tangga dengan kode 2, swasta dengan kode 3, guru dengan kode 4, PNS dengan kode 5, honorer dengan kode 6, wirausaha dengan kode 7 dan ahli gizi dengan kode 8.

c. *Processing* (Memproses data)

Proses pengolahan data yang sudah diolah dalam bentuk angka atau huruf untuk memperoleh data atau hasil yang di inginkan. Peneliti pada penelitian ini akan memproses data yang sudah diolah

dalam bentuk angka atau huruf “kode”, kemudian data tersebut dimasukan kedalam sebuah “*software*” dikomputer, yang nantinya dibuat distribusi ferkuensi sehingga akan diperoleh hasil yang diinginkan, dan kemudian diakhir dilakukan proses cleaning atau koreksi data secara menyeluruh secara satu persatu dari data yang sudah di oleh sebelumnya.

2. Analisa Data

Penelitian ini dalam menganalisa data yang diperoleh menggunakan analisa data univarit yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Analisa univariat (analisa deskriptif) hanya menjelaskan tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan tersedak dalam betuk presentase.

J. Etik Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini tetap memperhatikan aspek kode etik yang ada, yaitu:

1. *Informend Consent* (persetujuan)

Suatu bentuk persetujuan dalam penelitian dengan cara meminta persetujuan kepada calon responden untuk menjadi responden dalam suatu penelitian. Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan menggunakan lembar persetujuan yang diberikan sebelum melakukan penelitian. Peneliti menjelaskan tentang proses penelitian kepada responden dengan menjelaskan pengisian kuesioner yang terdiri

dari lembar persetujuan menjadi responden, pertanyaan gambaran tingkat pengetahuan ibu terhadap penanganan tersedak pada anak, selanjutnya responden diberikan kebebasan apakah bersedia atau tidak untuk menjadi responden pada penelitian ini. Awalnya peneliti datang ke kepada dusun untuk melihat data ibu yang sudah pernah memiliki anak serta meminta izin untuk bertanya kepada beberapa ibu di Dusun Kliwonan yang pernah memiliki anak. Kemudian peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada calon responden serta meminta persetujuan untuk menjadi responden, Jika calon responden bersedia menjadi responden maka akan menandatangani *informed consent*.

2. *Benefisience* (Manfaat)

Peneliti ini berusaha untuk melindungi responden dari resiko atau ketidaknyamanan serta yang membahayakan responden dengan cara memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian, manfaat penelitian dan memberitahukan kepada responden data yang di pergunakan hanya untuk kepentingan penelitian, serta manfaat untuk responden akan mengetahui tingkat pengetahuan dalam penanganan tersedak pada anak dan dapat meningkatkan pengetahuan setiap responden.

3. *Justtification* (keadilan)

Peneliti ini seluruh respondennya sama-sama mendapatkan perlakuan yang sama, semua responden medapatkan *informend consent*

dan kuesioner berupa tingkat pengetahuan ibu terhadap penanganan tersedak pada anak, yang dibagikan oleh peneliti.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, dengan memberikan jaminan kepada responden dalam memberikan suatu informasi maupun masalah yang lain. Data yang diperoleh digunakan hanya untuk kepentingan penelitian sehingga responden tidak perlu takut atau khawatir data yang bersifat pribadi dan rahasia diketahui orang lain. Peneliti melindungi hak privasi dari partisipan selama menjalani proses penelitian. Peneliti bertanggung jawab atas semua informasi yang telah di dapatkan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti juga menyimpan informasi yang sudah didapatkan di tempat aman, selama 2 tahun yang hanya di ketahui oleh peneliti dan akan dibakar setelah penelitian selesai.